

**PENGGUNAAN METODE TEKA-TEKI BERGAMBAR DALAM
MENINGKATKAN KEMAMPUAN MEMBACA AWAL PADA ANAK
KELOMPOK B**



Disusun sebagai salah satu syarat menyelesaikan Program Studi Strata 1 pada
Jurusan Pendidikan Anak Usia Dini Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan

Oleh:

KHUSNUL LATIFA
A520140043

**PENDIDIKAN GURU PENDIDIKAN ANAK USIA DINI
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA
2018**

HALAMAN PERSETUJUAN

**PENGGUNAAN METODE TEKA-TEKI BERGAMBAR DALAM
MENINGKATKAN KEMAMPUAN MEMBACA AWAL PADA ANAK
KELOMPOK B**

PUBLIKASI ILMIAH

Oleh:

KHUSNUL LATIFA

A520140043

Telah diperiksa dan disetujui untuk diuji oleh:

Dosen Pembimbing



Wili Astuti, S.Pd. M.Hum

NIP/NIK 845

HALAMAN PENGESAHAN

PENGGUNAAN METODE TEKA-TEKI BERGAMBAR DALAM MENINGKATKAN KEMAMPUAN MEMBACA AWAL PADA ANAK KELOMPOK B

Oleh

Khusnul Latifa

A520140043

Telah dipertahankan di depan Dewan Penguji
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Universitas Muhammadiyah Surakarta
pada hari Senin, 23 Juli 2018
dan dinyatakan telah memenuhi syarat

Dewan Penguji:

1. Wili Astuti, S.Pd., M.Hum
(Ketua Dewan Penguji)
2. Drs. Ilham Sunaryo, M.Pd, AUD
(Anggota I Dewan Penguji)
3. Drs. Haryono Yuwono, M.Pd
(Anggota II Dewan Penguji)



Dekan,



Prof. Dr. Harun Joko Prayitno, M.Hum

NIP. 196504281993001001/NIDN. 00280446501

PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa dalam publikasi ilmiah ini tidak terdapat karya yang pernah untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu perguruan tinggi dan sepanjang pengetahuan saya juga tidak dapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan orang lain, kecuali secara tertulis diacu dalam naskah dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Apabila kelak terbukti ada ketidakbenaran dalam persyaratan saya diatas, maka akan saya pertanggungjawaban sepenuhnya.

Surakarta, 23 Juli 2018

Penulis



Khusnul Latifa
A520140043

PENGGUNAAN METODE TEKA-TEKI BERGAMBAR DALAM MENINGKATKAN KEMAMPUAN MEMBACA AWAL PADA ANAK KELOMPOK B

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui peningkatan kemampuan membaca awal pada anak kelompok B di TK Aisyiyah Pabelan Kartasura melalui metode teka-teki bergambar. Penelitian ini merupakan penelitian tindakan kelas (PTK) yang setiap siklusnya terdiri dari empat tahap yaitu perencanaan tindakan, pelaksanaan tindakan, observasi atau pengamatan dan refleksi. Subjek dalam penelitian ini adalah anak didik kelompok B usia 5-6 Kartasura tahun ajaran 2017/2018. Data dikumpulkan melalui observasi, wawancara, catatan lapangan. Berdasarkan hasil tindakan Siklus I dan II yang telah dilaksanakan, menunjukkan peningkatan kemampuan membaca awal pada anak kelompok B di TK Aisyiyah Pabelan Kartasura tahun ajaran 2017/2018. Peningkatan ini terbukti dengan naiknya prosentase kemampuan membaca awal dari sebelum tindakan atau pra siklus sampai dengan siklus II, pada saat pra siklus kemampuan membaca awal anak mencapai 45%, siklus I mencapai 63%, dan siklus II mencapai 84%. Kesimpulan dari penelitian ini bahwa melalui metode teka-teki bergambar dapat meningkatkan kemampuan membaca awal pada anak kelompok B di TK Aisyiyah Pabelan Kartasura Tahun Ajaran 2017/2018.

Kata Kunci: kemampuan membaca awal, metode teka-teki bergambar

Abstract

This study aims to determine the improvement of early reading ability in children group B in Aisyiyah Pabelan Kartasura by employing the method of pictorial puzzles. This study is a classroom action research (PTK) which each cycle consists of four stages of action planning, action implementation, observation or observation and reflection. Subjects in this study were students of group B age 5-6 Kartasura Academic Year of 2017/2018. The data collection methods used were observation, interviews, field notes. Based on the outcomes of Cycle I and II actions that have been implemented, showed improvement of early reading ability in group B children in Aisyiyah Pabelan Kartasura Kindergarten Year of 2017/2018. This increase is evidenced by the increase in the percentage of the ability to read the beginning of pre-action or pre cycle up to cycle II, when pre-cycle early reading ability of the child reaches 45%, the first cycle reached 63%, and the second cycle reached 84%. The conclusion of this research is that through pictorial puzzles method can improve early reading skill in group B students of Aisyiyah Pabelan Kartasura Kindergarten in the Academic Year of 2017/2018.

Keywords: *early reading ability, pictorial puzzles method*

1. PENDAHULUAN

Menurut Undang-undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional pada Bab 1 pasal 1 ayat 14 bahwa Pendidikan Anak Usia Dini adalah suatu upaya pembinaan yang ditujukan kepada anak sejak lahir sampai usia enam tahun yang dilakukan melalui pemberian rangsangan pendidikan untuk membantu pertumbuhan dan perkembangan jasmani dan rohani agar memiliki kesiapan dalam memasuki pendidikan lebih lanjut, sesuai Permendikbud No. 146 (2014 : 3). Pendidikan Anak Usia Dini merupakan salah satu bentuk penyelenggaraan pendidikan yang menitikberatkan pada dasar ke arah pertumbuhan dan perkembangan fisik, kecerdasan, bahasa dan komunikasi, sesuai dengan keunikan dan tahap-tahap perkembangan yang dilalui oleh anak usia dini. Anak usia dini merupakan pendidikan yang sangat menentukan dalam pembentukan karakter dan kepribadian seorang anak. Sebelumnya seorang anak belajar berjalan, anak akan belajar merangkak, berkeliling melewati meja dan kursi, dan berusaha sendiri. Sebelumnya seorang anak mengucapkan kata pertamanya, anak terlebih dahulu mengoceh berbisik lembut bermain-main dengan bunyi-bunyian (Snow & Tabors 1998:Woodward, Haskins & Schaefer: 2004).

Berdasarkan Undang-undang Nomor 20 Pasal 40 ayat 2, dinyatakan kewajiban pendidik adalah (1) menciptakan suasana pendidikan yang bermakna, menyenangkan, kreatif, dinamis dan dialogis; (2) mempunyai komitmen secara profesional untuk meningkatkan mutu pendidikan; (3) memberi teladan dan menjaga nama baik lembaga, profesi, dan kedudukan sesuai dengan kepercayaan yang diberikan kepadanya.

Pengenalan membaca atau ketrampilan membaca dijenjang Pendidikan Anak Usia Dini merupakan kemampuan yang diperlukan dalam kehidupan sehari-hari. Pengenalan membaca tersebut misalnya membaca namanya sendiri, menyebutkan simbol-simbol huruf yang dikenal, dan memahami hubungan antara bunyi dan bentuk huruf. Pembelajaran membaca di TK dapat dilaksanakan selama dalam batas-batasan aturan yang sesuai dengan STPPA (Standar Tingkat Pencapaian Perkembangan Anak) dan usia anak yang dapat

diberikan secara terpadu dalam program pengembangannya. Pendidik seharusnya tidak sekedar melaksanakan kegiatan pembelajaran yang terdapat dalam kurikulum saja, melainkan harus dapat mengembangkan kurikulum menjadi pembelajaran menarik bagi anak. Pembelajaran yang menarik apabila guru memiliki kreativitas dengan memasukkan permainan kedalam aktivitas belajar siswa. Penggunaan kreativitas kedalam belajar anak akan memberi pengalaman yang berbeda bagi anak, akan lebih menyenangkan dalam proses belajar. Anak belajar seolah-olah tidak dengan keterpaksaan, tetapi akan belajar dengan suasana yang keharmonisan, selain itu dengan bermain anak akan lebih mudah dalam menyerap informasi. Dengan cara tersebut, keterlibatan anak dalam berbagai kegiatan membuat anak aktif bergerak dan berfikir untuk memperoleh kesan yang mendalam terhadap materi pembelajaran.

Rendahnya kemampuan membaca pada anak usia dini harus menjadi perhatian khusus. Hal ini dikarenakan metode pengajaran yang digunakan guru pada saat pembelajaran berlangsung kurang menarik minat belajar anak dan kurang efektif dalam meningkatkan kemampuan membaca dan menulis pada anak (Sustiari, 2014: 2). Guru sering menggunakan metode yang dianggap paling mudah, praktis dan efisien misalnya metode belajar membaca secara abjad yang dituliskan dipapan tulis dan anak menirukan apa diucapkan dan ditulis guru dalam pembelajaran membaca awal. Namun pada kenyataannya metode pembelajaran yang dilakukan dengan mudah, praktis, dan efisien belum tentu dapat mencapai hasil yang optimal.

Pembelajaran membaca dengan menggunakan teka-teki gambar sebagai media pembelajaran, dapat membantu anak kelompok B di TK Aisyiyah Pabelan Kartasura dalam meningkatkan kemampuan membaca. Hal ini, dikarenakan teka-teki bergambar mengandung unsur permainan yang ada pada pendidikan dan tentunya menyenangkan, membuat anak untuk tertarik dalam mengikuti proses pembelajaran dan anak tidak mudah bosan. Teka-teki bergambar sebagai media dalam permainan membaca berdasarkan hal tersebut diatas digunakan teknik pembelajaran dengan harapan dapat menjadi solusi

dalam meningkatkan kemampuan membaca pada anak kelompok B di TK Aisyiyah Pabelan Kartasura.

Berdasarkan observasi yang dilakukan penulis menunjukkan bahwa kemampuan membaca pada anak kelompok B di TK Aisyiyah Pabelan Kartasura selama ini kemampuan anak masih rendah. Ini dibuktikan dengan anak belum dapat membaca namanya sendiri. Dalam hal ini, dikarenakan proses pembelajaran berlangsung guru menggunakan metode yang monoton dan kurang bervariasi yaitu guru lebih sering menggunakan papan tulis dan lembar kerja anak untuk pembelajaran membaca anak seperti membaca tanpa menggunakan permainan atau media yang menarik untuk anak. Sehingga membuat anak terlihat kurang berminat, bosan, lebih sering bercakap-cakap sendiri dengan temannya dan bermain sendiri sehingga tidak memperhatikan pelajaran yang diterangkan guru. Oleh karena itu penulis tertarik menggunakan metode teka-teki bergambar sebagai langkah penerapan dalam pembelajaran agar dapat meningkatkan kemampuan membaca awal pada anak kelompok B di TK Aisyiyah Pabelan Kartasura.

Menurut Aderson dkk. (dalam Dhieni 2006: 5.5) mendefinisikan membaca merupakan suatu kesatuan kegiatan yang terpadu yang mencakup beberapa kegiatan seperti mengenali huruf dan kata-kata, menghubungkannya dengan bunyi, maknanya serta menarik kesimpulan mengenai maksud bacaan. Menurut Susanto (2011: 83) berpendapat bahwa membaca awal sebagai kegiatan untuk menelaah atau mengkaji isi dari tulisan, baik secara lisan maupun dalam hati untuk memperoleh informasi atau pemahaman tentang sesuatu yang terkandung dalam lisan tersebut. Sehingga membaca awal adalah melatih ketrampilan berfikir pada anak untuk mengenali huruf dan kata-kata, menghubungkannya dengan bunyi, maknanya serta menarik kesimpulan mengenai maksud bacaan dari apa yang tertulis dengan melisankan atau hanya dalam hati sehingga anak dapat memahami, dan mengerti makna apa yang dibaca.

Menurut Steinberg (Ahmad Susanto, 2001: 90) berpendapat bahwa ada empat tahap perkembangan membaca awal yaitu tahap timbulnya kesadaran

terhadap tulisan, tahap membaca gambar, tahap mengenal bacaan, tahap membaca lancar. Dalam penelitian ini menggunakan tahap membaca gambar dan tahap pengenalan bacaan. Tahap tersebut ditandai dengan anak mengenali cetakan seperti simbol-simbol huruf, kata maupun gambar yang ada dilingkungan sekitar.

Menurut Saharti Akhadiah M.K, dkk (1993: 32) dalam peningkatkan kemampuan membaca awal juga terdapat metode mengajar membaca yang dapat digunakan guru. Beberapa metode pembelajaran membaca yang terkenal, yaitu: Metode abjad, metode kupas-rangkai suku kata, metode global (*Whole Language*), metode SAS (Struktural Analisa Sintesa).

Dari pengertian diatas muncul pertanyaan yang seputar penggunaan metode teka-teki bergambar:

1) Apakah dengan menggunakan metode teka-teki bergambar dapat meningkatkan kemampuan membaca awal?.

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia teka-teki adalah soal yang berupa kalimat (cerita, gambar, dan sebagainya) yang dikemukakan secara samar-samar, biasanya untuk permainan atau untuk pengasah pikiran misalnya; hal yang sulit dipecahkan kurang terang, rahasia, dan sebagainya (Suharso 2005: 542). Gambar dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia memiliki arti tiruan barang, orang, binatang, tumbuhan, dan lain sebagainya yang dibuat dengan coretan pensil dan sebagainya pada kertas sedangkan bergambar berarti dihiasi dengan gambar, ada gambarnya, berpotret atau diambil gambarnya dengan alat potret (Suharso, 2005 : 148). Berdasarkan dari definisi tersebut yang dikemukakan, maka dapat diketahui yang dimaksud dengan teka-teki bergambar adalah menduga, menebak dan menerka soal berupa kalimat, cerita atau gambar dikemukakan secara samar-samar, biasanya untuk mengasah pikiran seseorang yang dihiasi dengan gambar baik gambar barang, orang, binatang, tumbuhan dan sebagainya. Dapat ditarik pertanyaan dari pengertian diatas yaitu Apakah dampak penelitian penggunaan metode teka-teki bergambar dalam penguasaan kemampuan membaca awal pada anak?.

2. METODE

Penelitian ini menggunakan jenis Penelitian Tindakan Kelas (PTK). Menurut Arikunto (2016:1) Penelitian Tindakan Kelas adalah penelitian yang menjelaskan terjadinya sebab dan akibat dari perlakuan, apa yang telah terjadi jika perlakuan diberikan dan menjelaskan seluruh proses sejak awal pemberian perlakuan sampai pada dampak perlakuan tersebut.

Sanjaya (2014:25-26) menjelaskan bahwa PTK memiliki 3 istilah, yakni penelitian, tindakan dan kelas. Pertama, penelitian merupakan proses pemecahan masalah yang dilakukan secara sistematis, empiris dan terkontrol. Kedua tindakan diartikan sebagai perlakuan tertentu yang dilakukan oleh guru. Ketiga, kelas merupakan tempat proses pembelajaran yang berlangsung bagi anak didik.

Rencana penelitian tindakan kelas ini yang terdiri dari empat tahap yaitu perencanaan, pelaksanaan tindakan, observasi dan refleksi. Empat kegiatan tersebut dilaksanakan dalam satu siklus. Penelitian ini direncanakan akan dilaksanakan dalam 2 tahapan, yaitu siklus I dan siklus II. Sebelum dilakukan tindakan peneliti melakukan prasiklus dengan mengamati kegiatan anak. Prasiklus adalah kegiatan awal untuk mendapatkan gambaran sesungguhnya sebagai acuan untuk melaksanakan tindakan. Tiap siklus dilaksanakan sesuai perubahan yang ingin dicapai, seperti apa yang sudah ditargetkan.

Subjek penelitian ini yaitu anak kelompok B usia 5-6 tahun TK Aisyiyah Pabelan Kartasura yang berjumlah 13 anak, terdiri dari 4 anak laki-laki dan 9 anak perempuan. Untuk mendapatkan data lengkap dan objektif dibutuhkan alat pengumpulan data yang tepat. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini melalui observasi, wawancara, catatan lapangan.

Menurut Sanjaya (2014:84) instrumen penelitian adalah alat yang dapat digunakan untuk mengumpulkan data penelitian. Pembuatan instrumen penelitian digunakan dan dilakukan sebelum guru melakukan tindakan langsung. Instrumen dalam penelitian ini berupa:

- 1) Lembar pengamatan perkembangan kemampuan membaca awal anak.
- 2) Membuat lembar observasi yang digunakan untuk mencatat hasil pengamatan setiap melakukan tindakan. Lembar observasi ini terdiri dari nama siswa, kelompok/ semester, indikator, butir amatan, dan deskriptor butir amatan.
- 3) Lembar observasi berisikan tentang pelaksanaan kegiatan pembelajaran menggunakan metode teka-teki bergambar.

Penelitian ini dianalisis sejak awal kegiatan pembelajaran dilakukan sampai refleksi dan penyusunan laporan. Data-data yang sudah diperoleh melalui observasi, wawancara, dan catatan lapangan ditulis ulang dan dipaparkan. Setelah menemukan data yang valid, kemudian data tersebut disimpulkan. Teknik analisis data dalam penelitian ini dihitung dengan rumus statistik sederhana untuk memperoleh rata-rata kemampuan membaca awal melalui metode teka-teki bergambar dengan beberapa tahap sebagai berikut:

- 1) Memberikan skoring atau hasil pengamatan
- 2) Membuat tabulasi skor observasi kemampuan membaca awal melalui metode teka-teki bergambar yang terdiri dari no, nama anak, nomor butir amatan, jumlah skor, prosentase pencapaian, tanggal observasi, pengamat.
- 3) Menjumlahkan skor pengembangan kemampuan membaca awal setiap anak
- 4) Menentukan status pencapaian setiap anak
- 5) Menghitung prosentase pencapaian pada setiap siklus dengan rumus
- 6) Mencari rata-rata prosentase setiap siklus
- 7) Membandingkan hasil prosentase setiap siklus dengan indikator pencapaian penelitian pada setiap siklus yang ditentukan peneliti.
- 8) Setelah itu, peneliti menilai sejauh mana prosedur penggunaan metode teka-teki bergambar dilaksanakan, kemudian mengungkapkan kelemahan dan kelebihan.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Tolak ukur dalam memperoleh data peningkatan kemampuan membaca awal pada anak kelompok B melalui metode teka-teki bergambar yaitu dengan indikator yang diambil dari STPPA:

- 1) Menyebutkan bermacam-macam kata benda yang ada disekitarnya
- 2) Menyebutkan kata-kata dengan suku kata awal yang sama dari suku kata akhir yang sama
- 3) Menghubungkan gambar atau benda dengan huruf/ kata
- 4) Membuat coretan bermakna

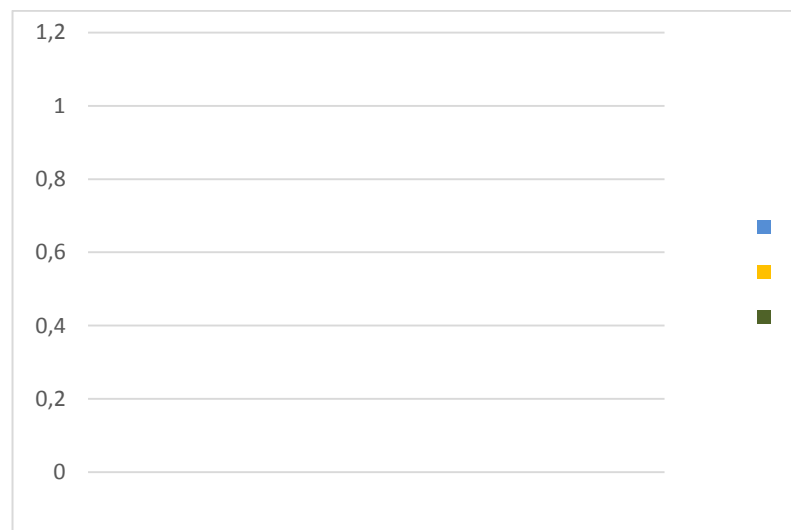
Hasil pengamatan pada tahap pra siklus anak-anak kurang antusias dalam pembelajaran membaca awal, anak-anak masih bingung untuk menyebutkan huruf yang dituliskan oleh guru dipapan tulis, serta sebagian anak masih bingung dalam membedakan huruf. Hasil pengamatan siklus I anak-anak sudah mulai antusias dalam mengikuti pembelajaran yaitu mencari potongan huruf serta menyusun kata yang ditempelkan dipapan flanel yang belum pernah dilakukan sebelumnya. Selain itu masih ada beberapa anak yang bermain sendiri, mengobrol dengan temannya, lari-larian dan mengganggu teman yang lain. Peneliti masih belum bisa menangani untuk mengkondisikan anak. Hasil pengamatan siklus II anak-anak sangat bersemangat dalam melakukan kegiatan menggunakan metode teka-teki bergambar anak sudah mampu menyimak dan lebih fokus. Ada beberapa anak yang sudah mampu menuliskan namanya dengan benar dan beberapa kata tanpa harus dibantu.

Pemerolehan data peningkatan kemampuan membaca awal pada anak kelompok B melalui metode teka-teki bergambar di TK Aisyiyah Pabelan Kartasura Tahun Ajaran 2017/2018 pada prasiklus, siklus 1, siklus II dapat dilihat pada tabel sebagai berikut :

Tabel 1. Perbandingan Peningkatan Kemampuan Membaca Awal Anak Melalui Metode Teka-teki Bergambar Pada Prasiklus, Siklus 1, Siklus II

No	Nama	Prasiklus								Jumlah	Prosentase	Siklus 1								Jumlah	Prosentase	Siklus II								Jumlah	Prosentase
		1	2	3	4	5	6	7	8			1	2	3	4	5	6	7	8			1	2	3	4	5	6	7	8		
1	AQ	2	1	1	1	2	2	1	2	12	37%	3	2	2	3	2	2	3	3	20	62%	3	3	3	3	3	3	4	4	26	81%
2	AL	1	1	2	1	2	2	2	2	13	40%	3	2	2	2	2	2	3	3	19	59%	3	3	3	3	3	3	4	3	25	78%
3	KH	2	2	2	1	2	2	1	1	13	40%	3	2	2	3	3	3	3	2	21	65%	4	3	4	3	3	3	4	3	27	84%
4	NA	2	3	2	2	2	2	3	3	19	59%	3	3	3	3	3	3	3	3	24	75%	4	3	4	3	4	3	4	4	29	90%
5	VA	1	2	2	1	3	2	3	1	15	46%	3	2	3	2	2	2	3	3	20	62%	3	4	3	3	4	3	4	3	27	84%
6	HA	1	2	2	2	2	2	2	2	15	46%	3	2	2	3	2	2	3	3	20	62%	3	3	4	3	3	3	4	3	26	81%
7	ZI	3	3	2	2	2	2	2	3	19	59%	3	3	3	3	3	3	3	3	24	75%	4	4	4	3	4	3	4	4	30	93%
8	BI	1	2	2	1	2	1	2	2	13	40%	2	2	3	2	2	2	3	3	19	59%	3	3	4	3	3	3	4	4	27	84%
9	FI	2	2	2	2	2	2	3	2	17	53%	3	2	2	2	3	3	3	3	21	65%	4	3	4	3	3	3	4	4	28	87%
10	YE	1	2	2	1	2	1	1	2	12	37%	3	3	2	2	2	2	3	3	20	62%	3	4	3	3	4	3	4	3	27	84%
11	LU	1	1	2	1	2	1	1	2	11	34%	2	2	2	2	2	2	3	3	18	56%	3	3	3	3	3	3	4	3	25	78%
12	AD	2	2	2	2	2	2	2	2	16	50%	3	2	3	3	3	2	3	2	21	65%	4	3	3	3	4	3	4	4	28	87%
13	TA	2	2	2	1	2	2	2	2	15	46%	3	2	2	2	3	2	3	3	20	62%	3	3	4	3	4	3	4	4	28	87%
		Jumlah Prosentase								587%	Jumlah Prosentase								829%	Jumlah Prosentase								1098%			
		Rata-rata Prosentase								45%	Rata-rata Prosentase								63%	Rata-rata Prosentase								84%			

Berdasarkan tabel diatas dapat disimpulkan bahwa melalui metode teka-teki bergambar dapat meingkatkan kemampuan membaca awal pada anak kelompok B di TK Aisyiyah Pabelan Kartasura Tahun Ajaran 2017/2018 secara signifikan. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada histogram dibawah ini:



Gambar 1 Histogram Perbandingan Prosentase Pencapaian Anak Per Siklus

Dari histogram diatas dapat terlihat bahwa peningkatan kemampuan membaca awal pada anak kelompok B melalui metode teka-teki bergambar di TK Aisyiyah Pabelan Kartasura Tahun Ajaran 2017/2018, lebih tinggi dan melebihi target dari nilai maksimum prosentase keberhasilan yang ditargetkan peneliti yaitu 80%.

Pencapaian indikator dari prasiklus 45%, siklus I dengan hasil 63% dan pada siklus II mengalami peningkatan dengan hasil prosentase 84%. Selisih hasil pra siklus ke siklus I sebesar 18%, siklus I ke siklus II sebesar 21%, sedangkan pra siklus ke siklus II sebesar 39%. Dapat diketahui bahwa pembelajaran menggunakan metode teka-teki bergambar dapat merangsang kemampuan membaca awal pada anak dan dapat berkembang secara optimal.

4. PENUTUP

Dari hasil penelitian ini dapat disimpulkan bahwa untuk meningkatkan kemampuan membaca awal pada anak kelompok B TK Aisyiyah Pabelan Kartasura dapat dilakukan dengan menggunakan metode teka-teki bergambar. Peningkatan tersebut dapat dilihat dari tercapainya indikator yang sudah ditetapkan.

Kenaikan prosentase yang dicapai pada peningkatan kemampuan membaca awal anak dari sebelum tindakan atau pra siklus sampai dengan siklus II, pada saat pra siklus peningkatan kemampuan membaca anak sebesar 45%, siklus I sebesar 63%, dan siklus II sebesar 84%.

Setelah melakukan tindakan dengan metode teka-teki bergambar untuk meningkatkan kemampuan membaca awal pada anak kelompok B di TK Aisyiyah Pabelan Kartasura Tahun Ajaran 2017/2018 maka implikasinya yaitu Guru lebih kreatif dalam menyampaikan pembelajaran dengan metode teka-teki bergambar yang sederhana namun dapat menarik minat anak, memberi motivasi pada anak dan dapat meningkatkan konsentrasi anak dibandingkan sebelum menggunakan metode teka-teki bergambar, serta melatih daya konsentrasi anak. Adapun saran untuk guru sebaiknya lebih kreatif dalam menggunakan metode dan media dalam proses pembelajaran sehingga anak akan lebih antusias serta lebih sabar dalam membimbing anak yang berkemampuan kurang. Saran untuk peneliti selanjutnya diharapkan dapat memperbaiki dan menyempurnakan penelitian ini sehingga dapat meningkatkan kemampuan yang dimiliki anak, salah satunya kemampuan membaca awal yaitu menyebutkan kata-kata dengan suku kata awal yang sama dan suku kata akhir yang sama beberapa anak masih ada yang kesulitan.

DAFTAR PUSTAKA

- Ahmad Susanto, 2011. *Perkembangan Anak Usia Dini*. Jakarta: PT Alex Media Komputindo.
- Arikunto, Suharsimi., Suhardjono dan Supardi. 2016. *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta: Bumi Aksara.

- Dhieni, Nurbiana dkk. (2006). *Metode Pengembangan Bahasa*. Jakarta: Pusat Penerbitan Universitas Terbuka.
- Permendikbud. 2014. *Standar Nasional Pendidikan Anak Usia Dini*. Jakarta: Permendikbud.
- Saharti Akhadiah MK, dkk. (1993). *Bahasa Indonesia 1*. Jakarta: Depdikbud.
- Sanjaya, Wina. 2014. *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group.
- Suharso, 2005. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Semarang: Widya Karya.
- Sustiari, Lilik. 2014. "Peningkatan Kemampuan Keaksaraan Pada Anak Melalui Metode Teka-teki Bergambar di RA Muslimat NU Pasuruan 1 Mertoyudan Magelang". *Skirpsi*. Yogyakarta: Universitas Negeri Sunan Kalijaga.